



AKSI PUASA PEMBANGUNAN 2022:

**SEMAKIN MENGASIHI,
PEDULI DAN
BERSAKSI**



Pertemuan Kedua :



PERAN GEREJA DALAM BIDANG KESEHATAN

Stefanie Adityavarna, drg., Mkes.

PENGANTAR

Karya pelayanan Kesehatan tak terpisahkan untuk mewartakan Kerajaan Allah

Gereja berguru pada Yesus yang menyembuhkan

Sakit yang diderita seseorang bukanlah hanya mengena pada fisiknya saja, melainkan juga seluruh eksistensinya (bdk. *Dolentium Hominum, 2*)



PENGANTAR



Kerja keras dan taruhan nyawa para nakes di masa Pandemi Covid-19

Sebagai bagian dari Gereja:

Kita dipanggil untuk ikut serta dalam masa depan karya ini.

kehadiran karya pelayanan kesehatan adalah wujud nyata iman akan Allah yang berbelas kasih, kepada mereka yang sakit dan menderita .

KISAH BERMAKNA

PUSAT PASTORAL SAMADI MENJADI TEMPAT ISOLASI PASIEN COVID-19

1

“

Peristiwa Covid-19 bukan hanya persoalan Kesehatan, tetapi juga masalah kemanusiaan. Rasa kemanusiaan kita tergerak untuk menolong para pribadi yang membutuhkan sapaan Tuhan melalui pelayanan Kesehatan.”



“Gereja itu harus seperti Rumah Sakit di medan perang.”
- Paus Fransiskus

KISAH BERMAKNA

VAKSIN COVID-19 :
HAK PENYANDANG DISABILITAS UNTUK HIDUP SEHAT

2

“ Kami sungguh bahagia boleh diijinkan mem-vaksin Saudara-Saudara kita dari kelompok rentan disabilitas, di samping lansia. Kami rasa tindakan ini amat penting, kareana penyandang disabilitas sama & setara dengan warga masyarakat lainnya.”

“ Gereja adalah **kita**, setiap langkah pelayanan senantiasa menyentuh hakikat setiap kita juga.”

PERTANYAAN REFLEKTIF



1

Siapa di antara kita yang mengalami situasi beratnya biaya berobat, di kala kita sakit dan membutuhkan dokter?

2

Ketika saya atau keluarga terpapar Covid, di mana sulitnya mencari RS dan beratnya biaya berobat, dan pendampingan Kesehatan menjadi kebutuhan utama, sejauh mana saya mengalami peran Gereja dalam mendampingi saya atau keluarga?

3

Apa yang dapat kita lakukan untuk dapat bahu-membahu, meningkatkan bentuk pelayanan Kesehatan di lingkup Gereja, terutama untuk mereka yang paling membutuhkan, terlebih di masa pandemi?

Kel.1 : 15-17



- Hidup adalah hak paling dasar dari semua hak asasi manusia
- Menghormati kehidupan secara absolut sejak keberadaan hingga kematian
- Hati nurani para bidan (Sifra dan Pua) bersuara agar berpegang teguh pada hakikat nilai kehidupan yang diberikan Allah kepada setiap ciptaan

Mrk.2 : 3 – 5



- Sisi kemanusiaan ditunjukkan oleh kepedulian orang yang menggotong si lumpuh.

- Saat kita melihat orang sakit dan menderita, kita diajak menyadari bahwa hal ini lebih dari sekedar persoalan medis, tetapi persoalan batin.

- Karya pelayanan Kesehatan yang dibuat oleh Yesus memiliki sisi insani sekaligus ilahi.

MEMBANGUN KOMITMEN DAN AKSI NYATA



- Aksi di lingkungan
Untuk umat yang sakit, lansia jauh dari keluarga:
 - Sapaan secara online secara berkala, menyanyi, mendengarkan cerita
- Mendata para lansia atau difabel di lingkungan atau wilayah, untuk dapat:
 - Mengantar jemput ke gereja untuk misa offline
 - Membawakan komuni
 - Membantu proses pendaftaran belarasa
- Mendata umat yang tergolong kurang mampu membayar BPJS:
 - Aksi membantu membayar iuran (koordinasi dengan pengurus lingkungan atau wilayah).
- Bagi Kaum muda :
 - Aksi menjadi relawan dalam kegiatan vaksinasi Covid-19 yang diselenggarakan oleh gerejanya



TERIMA KASIH